

Akhmat Sajarwan, Abidin Nashor, Aftri Sa Putra, Ana Novia Mira Purnama, Anisya Syifa Umari, Aurina, Desi Kristina, Jojon, Judika Sinaga, Noveyikandri, Ramadhanti Rizka, Loli Angriyani, Riki, Yuni Arnila

➔ Alat dan Bahan

Tandan Kosong Kelapa Sawit 2 kg, EM4 75 ml, Gula 250 gram, Air 15 Liter. Adapun alat yang dipakai yaitu parang, tong fermentasi, talenan kayu dan plastik hitam berukuran besar

➔ PROSEDUR PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR

Proses awal pembuatan pupuk organik cair yaitu tandan kosong kelapa sawit di cincang sampai halus dengan menggunakan parang. Selanjutnya menyiapkan EM4 sebanyak 75ml dan gula 250g kemudian di masukan kedalam tong fermentasi dan di aduk beberapa saat, lalu di di amkan beberapa menit. Setelah itu tandan kosong kelapa sawit yang sudah dicincang dimasukan ke dalam tong fermentasi dan di aduk hingga homogen kemudian tong ditutup rapat agar tidak ada udara yang masuk ke dalam tong dan dilakukan fermentasi selama 10 hari

➔ HASIL KEGIATAN

Pupuk organik cair yang dihasilkan selama proses fermentasi dengan waktu 10 hari yaitu, memiliki aroma yang sangat bau dan warna coklat pekat. Penyebab bau menyengat pada pupuk organik cair karena ada gas penyebab bau yaitu amonia dan nitrogen. Proses fermentasi dilakukan selama 10 hari yang berfungsi menguraikan unsur organik. Penambahan EM4 berfungsi untuk mengaktifkan bakteri pelarut, meningkatkan bakteri pelarut, meningkatkan kandungan humus tanah sehingga mampu menguraikan bahan organik menjadi asam amino yang mudah diserap oleh tanaman dalam waktu cepat. Proses fermentasi lebih cepat pada lingkungan kedap udara (anaerob).

Setelah POC dihasilkan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan bimbingan teknis pembuatan POC pada masyarakat Bukit Harapan. Pelatihan BimTek dilakukan dengan pemaparan materi terkait pembuatan POC yang sudah disusun dan mempertunjukkan sampel POC yang sudah berhasil dibuat. Pelatihan ini dilaksanakan di balai Desa Bukit harapan. Dimana sasaran utamanya adalah Pemerintah desa dan Kelpmok Wanita Tani yang dihadiri sebanyak 25 orang. Hal itu bertujuan agar Kelompok Wanita Tani dan masyarakat desa dapat membuat dan mengaplikasikan nya ke lahan masing masing dan juga agar dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pemerintah desa menjadikan pembuatan POC dari limbah tandan kosong kelapa sawit menjadi salah satu program Bumdes. Dan masyarakat juga memiliki keinginan untuk memanfaatkan limbah kelapa sawit masing masing menjadi hal yang lebih berharga. Untuk hasil dari pelatihan bimtek pembuatan POC, yaitu jumlah masyarakat yang sudah membuat ulang POC dari limbah tkks belum ada namun beberapa dari masyarakat yang mengikuti pelatihan bimtek berminat untuk melakukan kegiatan tersebut



PEMANFAATAN TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT UNTUK PEMBUATAN PUPUK CAIR

Selama ini usaha pembuatan jambu masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Aktivitas dan pengelolaan usaha belum berjalan dengan baik dan kontinu karena hanya dilakukan menjelang hari-hari besar. Kendala teknis seperti pengetahuan pengolahan buah, keamanan pangan, dan pemasaran sering menghambat jalannya aktivitas produksi secara berkelanjutan. Gambaran lain usaha pengolahan buah jambu air saat ini adalah: 1) Tidak kontinu karena hanya memenuhi pesanan; 2) Produk tidak tahan lama atau cepat rusak sebelum terjual; dan 3) Belum menggunakan strategi pemasaran khususnya pada produk terkait dengan packaging dan diversifikasi, segmen pasar, dan promosi. Selain itu, karakteristik internal terkait sikap, keterampilan yang belum memadai, serta kemampuan kewirausahaan yang perlu ditingkatkan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan pangan berbasis stik jambu menjadi produk olahan makanan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, menyusun strategi pemasaran produk hasil pengolahan buah stik jambu sebagai salah satu penyangga ekonomi keluarga dan menginisiasi kelompok usaha bersama

